

**PENGARUH PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
REALISTIK INDONESIA (PMRI) TERHADAP
KEMAMPUAN PENYELESAIAN SOAL MATEMATIKA DI
SMP MUHAMMADIYAH 4 PALEMBANG**

SKRIPSI

OLEH

DESMITA

NIM 332019004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA



**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

JANUARI 2025

**PENGARUH PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
REALISTIK INDONESIA (PMRI) TERHADAP KEMAMPUAN
PENYELESAIAN SOAL MATEMATIKA DI SMP
MUHAMMADIYAH 4 PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
DESMITA
332019004**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JANUARI 2025**

Skripsi oleh Desmita Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 9 Januari 2025

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Dr. Bonita Hirza, M.Pd.

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized initial 'H' followed by a series of loops and a long horizontal stroke.

Heru, S. Pd., M.Pd.

**Skripsi oleh Desmita ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal
20 Januari 2025**

Dewan Penguji:



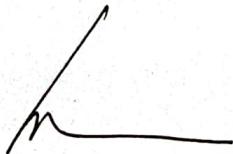
Dr. Bonita Hirza, M.Pd

Ketua



Heru, S.Pd., M.Pd

Anggota



Luvi Antari, S.Pd., M.Pd.

Anggota

**Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika**



**Amrina Rizta, S.Si., M.Pd
NIDN. 0203118901**

**Mengesahkan,
Dekan
FKIP UMP**



**Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd
NIDN. 0203036701**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Desmita
Nim : 332019004
Program Studi : Pendidikan Matematika
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

PENGARUH PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK INDONESIA (PMRI) TERHADAP KEMAMPUAN PENYELESAIAN SOAL MATEMATIKA SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 4 PALEMBANG, beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dan masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar atau *klaim* dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 2 Mei 2025



Desmita

Nim 332019004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- *Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya. (QS. Al-Baqarah: 286)*
- *Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. PERCAYA PROSES itu yang paling penting karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap RUMIT.*
- *Sembilan bulan ibuku merakit tubuhku untuk menjadi mesin penghancur badai, maka tak pantas aku tumbang hanya karena mulut seseorang.*

Kupersembahkan kepada:

- *Panutanku, Bapak Zulkarnain. Beliau menjadi inti tulang punggung keluarga dengan segala lelah, tetes keringat, dan usaha yang tak pernah putus. Teruntuk Pintu Surgaku, Ibu Neni Seri Hartati yang selalu menemani dalam keadaan apapun. Terimakasih kedua orangtua ku, meskipun keduanya belum sempat merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun kalian bisa mengantarkan anak perempuan kalian hingga sampai di bangku perkuliahan. Terimakasih untuk semua yang kalian berikan dalam bentuk apapun itu, dukungan, semangat, senyuman dan kebahagiaan. Desmita sangat mencintai kalian walau tak pernah terucap, tapi doa selalu penulis panjatkan semoga Allah memberi Surga-Nya untuk kalian.*
- *Adikku tersayang. Salsabila terimakasih sudah selalu menghibur dan menjadi mood boosternya penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, ya!*
- *Dosen pembimbingku Ibu Dr. Bonita Hirza, M.Pd dan Bapak Heru. M.Pd, yang selalu memberi arahan demi keberhasilan karya tulis ini.*
- *Riyo yang penulis panggil Abang, terimakasih selalu senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis, memberi dukungan, motivasi, pengingat dan menemani penulis sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan.*
- *Sahabatku Sari Ulfa Umami dan Agustina Alia Putri terimakasih untuk doa, dukungan dan supportnya.*

- *Teman-teman seperjuanganku Pendidikan Matematika angkatan 2019 (Nadila Lasti, Febria, Anis, Vicca, Radhea, Sulaiman, Budl, Hablb)*
- *Teman-teman PLP SMA Muhammadiyah 1 Palembang dan KKN Posko 136 yang telah mensupport dan selalu memberikan energi positif untuk saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.*
- *Last but not least, terimakasih kepada diri sendiri, Desmita. Terimakasih sudah memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun tekanan dan keadaan dalam proses penyusunan skripsi ini walaupun sempat ada kata stop ingin menyerah, hehehe. Dalam hal ini sungguh patut diapresiasi dan dibanggakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu kapanpun dan dimanapun. Desmita, apapun kurang dan lebihmu mari rayakan untuk diri sendiri.*
- **Almamaterku.**

Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap Kemampuan Penyelesaian Soal Matematika Di SMP Muhammadiyah 4 Palembang

ABSTRAK

Matematika merupakan pelajaran yang bersifat abstrak, salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk melibatkan siswa dalam menyelesaikan soal adalah pendekatan PMRI yang menjadi jembatan dalam proses belajar matematika. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia (PMRI) terhadap kemampuan penyelesaian soal materi bentuk aljabar di kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Palembang Tahun Ajaran 2023/2024 dengan sampel kelas VII.U2 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.U3 sebagai kelas kontrol. Metode penelitian *true experimental design* yaitu *posstest-only control design*. Berdasarkan perhitungan kemampuan penyelesaian soal matematika dengan menggunakan pendekatan PMRI yang berjumlah 35 siswa, diperoleh nilai rata-rata 75,42 dan nilai standar deviasinya adalah 10,068 dan hasil kemampuan penyelesaian soal matematika tanpa menggunakan pendekatan PMRI yang berjumlah 35 siswa, diperoleh nilai rata-rata 61,33 dan standar deviasinya adalah 8,677. Setelah datanya dianalisis, diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,274$ dan $t_{tabel} = 1,995$. Ini berarti berada di daerah penolakan H_0 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, hipotesis H_a yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang berarti pendekatan PMRI terhadap kemampuan penyelesaian soal matematika materi bentuk aljabar di kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Palembang, diterima kebenarannya.

Kata Kunci: *pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI), penyelesaian soal, bentuk aljabar.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul, "Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Kemampuan Penyelesaian Soal Matematika di SMP Muhammadiyah 4 Palembang". Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada guru terbaik, sang suri tauladan utama dalam hidup kita, Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat dan kita sebagai pengikutnya semoga diberikan keistiqomahan hingga akhir nanti. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan dan Program Studi Pendidikan Matematika di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada ibu Dr. Bonita Hirza, M.Pd., selaku pembimbing I dan bapak Heru, M.Pd., selaku pembimbing II skripsi yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir. Pada kesempatan ini pula penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Amrina Rizta, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Dr. Refi Elfira Yuliani, S.Si., selaku Pembimbing Akademik.
4. Bapak dan Ibu dosen serta Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan banyak ilmu yang tak terhingga.
5. Budi Gondo, S.Si., selaku Kepala SMP Muhammadiyah 4 Palembang yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk pelaksanaan penelitian.
6. Cahaya Waniah, S.Pd., selaku guru Matematika kelas VII.U2 di SMP Muhammadiyah 4 Palembang yang telah membantu dan memberikan izin penelitian di kelasnya.
7. Luthfiah Asri, S.Pd., selaku guru Matematika kelas VII.U3 di SMP Muhammadiyah 4 Palembang yang telah membantu dan memberikan izin penelitian di kelasnya.

8. Siswa-siswi kelas VII.U2 dan VII.U3 SMP Muhammadiyah 4 Palembang yang telah memberikan partisipasi dalam penelitian ini.
9. Semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu. Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Palembang, 9 Januari 2025



Desmita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Hipotesis Penelitian.....	5
G. Variabel Penelitian.....	5
H. Daftar Istilah.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Pembelajaran Matematika	7
B. Pendekatan Pembelajaran.....	8
C. Pendekatan PMRI.....	8

D. Sejarah PMRI.....	9
E. Karakteristik PMRI.....	10
F. Prinsip-prinsip PMRI.....	11
G. Kelebihan PMRI.....	12
H. Kelemahan PMRI.....	13
I. Langkah-langkah PMRI.....	13
J. Kemampuan Penyelesaian Soal.....	14
K. Pengertian Metode Pembelajaran Konvensional.....	15
L. Materi Bentuk Aljabar.....	16
M. Penerapan PMRI.....	24
N. Kajian Penelitian yang Relevan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Rancangan Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel.....	28
D. Instrumen Penelitian.....	29
E. Pengumpulan Data.....	30
F. Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	35
A. Deskripsi Data.....	35
B. Analisis Data.....	36
1. Uji Normalitas.....	36
2. Uji Homogenitas.....	37
3. Uji Hipotesis.....	39
BAB V PEMBAHASAN.....	43

A. Hasil kemampuan Penyelesaian Soal Matematika menggunakan Pendekatan PMRI di SMP Muhammadiyah 4 Palembang.....	43
B. Hasil Kemampuan Penyelesaian Soal Matematika tanpa Menggunakan Pendekatan PMRI di SMP Muhammadiyah 4 Palembang.....	46
C. Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap Kemampuan Penyelesaian Soal Matematika Matematika di SMP Muhammadiyah 4 Palembang.....	47
BAB VI KESIMPULAN	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
RIWAYAT HIDUP.....	125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kurva Uji Dua Pihak.....	34
Gambar 4.1 Kurva Uji Dua Pihak.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Bentuk Aljabar dari Masalah di atas.....	17
Tabel 2.2	Bentuk Aljabar	18
Tabel 2.3	Penjumlahan dan Pengurangan Bentuk Aljabar	19
Tabel 2.4	Jawaban Penjumlahan dan Pengurangan Bentuk Aljabar.....	20
Tabel 3.1	Rancangan Penelitian Posttest-Only Control Design.....	27
Tabel 3.2	Populasi Penelitian di SMP Muhammadiyah 4 Palembang.....	28
Tabel 3.3	Sampel Penelitian di SMP Muhammadiyah 4 Palembang.....	29
Tabel 4.1	Rata-rata Kemampuan Penyelesaian Soal Matematika.....	36
Tabel 4.2	Uji Normalitas Post-Test.....	37
Tabel 4.3	Uji Homogenitas Post-Test.....	38
Tabel 4.4	Rata-rata nilai uji data Normalitas dan Homogenitas.....	38
Tabel 4.5	Data Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi Hasil Kemampuan Penyelesaian Soal Matematika Menggunakan Pendekatan PMRI dan tanpa Menggunakan Pendekatan PMRI Materi Bentuk Aljabar Kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Palembang.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi.....	53
Lampiran 2 Usulan Judul	54
Lampiran 3 Permohonan Riset.....	55
Lampiran 4 Keterangan Penelitian	56
Lampiran 5 Laporan Kemajuan Bimbingan.....	57
Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	60
Lampiran 7 Lembar Kegiatan Peserta Didik.....	83
Lampiran 8 Soal Penelitian.....	96
Lampiran 9 Kunci Jawaban.....	100
Lampiran 10 Lembar Jawaban Kelas Eksperimen.....	102
Lampiran 11 Lembar Jawaban Kelas Kontrol	110
Lampiran 12 Hasil Perhitungan Kelas Eksperimen	114
Lampiran 13 Hasil Perhitungan Kelas Kontrol.....	116
Lampiran 14 Uji Normalitas.....	118
Lampiran 15 Uji Homogenitas	119
Lampiran 16 Uji t-test.....	120
Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian.....	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik sebagai alat bantu dalam penerapan-penerapan bidang ilmu lain maupun dalam perkembangan matematika itu sendiri. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (Purwaningrum, 2018) dikatakan bahwa matematika perlu diberikan pada semua siswa mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan memperoleh, mengolah, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah-ubah. Dengan pendekatan pembelajaran yang tepat peserta didik akan merasa senang dan antusias dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses berinteraksi antar siswa dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Tujuan pembelajaran terutama dalam proses pembelajaran matematika adalah untuk meningkatkan kompetensi matematika siswa. Dimana peranan matematika dalam kehidupan sangat penting, menyadari pentingnya peran matematika, matematika harus menjadi mata pelajaran yang disenangi dan diminati oleh siswa. Tetapi sebagian besar siswa ada yang beranggapan bahwa matematika itu pelajaran yang menakutkan. Sehingga siswa tidak merasa tertarik ketika menghadapi masalah yang sangat sulit dan siswa cenderung menghindari. Oleh karena itu, mengapa matematika dianggap sebagai pelajaran yang sangat sulit, karena faktor instrinsik yang tersembunyi dalam diri siswa. Pada akhirnya, siswa tidak berusaha untuk melakukannya sendiri dan menyalin pekerjaan teman sendiri.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siswa di SMP Muhammadiyah 4 Palembang, yaitu diperoleh informasi bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari serta siswa cenderung berfokus pada buku dan hanya mengikuti contoh-contoh yang diberikan guru, serta kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep dan prinsip-prinsip matematika sehingga ketika siswa dihadapkan soal yang lebih sulit siswa mengalami kesulitan untuk menyelesaikannya, dikarenakan tidak ada contoh yang akan diikutinya. Selain itu kegiatan belajar mengajar di kelas kurang aktif dan sebagian besar siswa tidak berani bertanya ataupun mengemukakan pendapat. Padahal beberapa metode atau strategi telah digunakan oleh guru pada saat kegiatan belajar mengajar seperti ceramah, tanya jawab, serta pemberian tugas. Tetapi tetap saja proses pembelajaran berjalan satu arah. Aktivitas pembelajaran seperti ini tentunya kurang melatih dan mengembangkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah, karena dalam pembelajaran siswa hanya dilatih untuk menyelesaikan soal matematika dengan meniru langkah penyelesaian yang dilakukan oleh guru.

Kemampuan menyelesaikan atau menuntaskan soal adalah suatu usaha atau upaya yang dilakukan seseorang dengan tujuan untuk mendapatkan solusi dari kesulitan dan menggapai sasaran yang tidak bisa dicapai secepat mungkin maupun dengan maksud menggambarkan cara menyelesaikan soal yang bersifat menantang yang tidak bisa diselesaikan melalui prosedur atau langkah-langkah sistematis yang telah diketahui.

Penyelesaian soal-soal matematika selama ini selalu menjadi permasalahan dalam pembelajaran matematika, diantaranya, adalah siswa tidak mampu dalam menyelesaikan soal matematika dalam bentuk cerita. Adapun beberapa sebab siswa tidak mampu menyelesaikan soal cerita diantaranya adalah sebagai berikut : siswa kurang cermat dalam membaca dan memahami kalimat serta mengenai apa yang diketahui dalam soal dan apa yang ditanyakan, serta bagaimana cara menyelesaikan soal secara tepat.

Menurut (Dharma, Suarjana & Suartama, 2016) soal cerita adalah permasalahan yang dinyatakan dalam bentuk kalimat bermakna dan mudah dipahami. Memecahkan suatu masalah diperlukan keterampilan berpikir yang melibatkan pemikiran kritis, sistematis, logis, kreatif dan mampu bekerja sama dengan yang lain. Cara berpikir seperti tersebut dapat dikembangkan melalui pembelajaran pendidikan matematika, hal ini terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). PerMendiknas no. 23 tahun 2006, menyebutkan bahwa "mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerja sama.

Jadi kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika adalah hal utama dalam proses pembelajaran matematika, berhasil atau tidak tujuan suatu pembelajaran dapat diukur dari keberhasilan siswa dalam menyelesaikan soal. Untuk menciptakan pembelajaran yang positif dan menyenangkan agar siswa berhasil dalam menyelesaikan soal adalah dengan melibatkan siswa dalam kegiatan diskusi kelas, dengan strategi pembelajaran dalam kelompok kecil antara siswa yang berbeda tingkat kemampuannya sehingga siswa dapat bekerja sama menciptakan kondisi belajar maksimal untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk meningkatkan kemampuan penyelesaian soal matematika siswa dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang membuat siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran untuk diri sendiri. Pendekatan yang tepat yaitu Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI).

Menurut Soviawati (2011: 80) pembelajaran matematika realistik pada dasarnya adalah pemanfaatan realistik dan lingkungan yang dipahami peserta didik untuk memperlancar proses pembelajaran matematika, sehingga mencapai tujuan pendidikan matematika secara lebih baik daripada yang lalu. Pendekatan dengan kehidupan sehari-hari atau lingkungan akan membantu siswa lebih bisa memahami dan menyelesaikan permasalahan abstrak, karena siswa akan mempraktikkan maupun

membayangkan dengan mudah. Melalui matematika realistik pengetahuan yang dibangun siswa juga akan tertanam dengan sendirinya di dalam diri siswa. Siswa akan mengerti dengan jelas bahwa adanya keterkaitan matematika dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Kemampuan Penyelesaian Soal Matematika Siswa di SMP Muhammadiyah 4 Palembang”**.

B. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini dilihat dari kemampuan penyelesaian soal matematika siswa antara kelas eksperimen yang diajarkan dengan pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Indonesia dan kelas kontrol yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional.
2. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi Bentuk Aljabar.
3. Subjek penelitian adalah kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Palembang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah **“Adakah pengaruh pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap kemampuan penyelesaian soal matematika di SMP Muhammadiyah 4 Palembang?”**

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan Pendidikan

Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap kemampuan penyelesaian soal matematika di SMP Muhammadiyah 4 Palembang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran, serta dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal.
2. Bagi guru, sebagai salah satu pendekatan yang dapat membantu dalam proses pembelajaran dan dapat dijadikan referensi maupun evaluasi dalam pembelajaran.
3. Bagi pembaca, dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi serta sebagai acuan untuk melakukan penelitian serupa agar dapat melakukan penelitian ini lebih baik lagi.

F. Hipotesis Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada, hipotesis penelitian ini adalah "Ada pengaruh pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap kemampuan penyelesaian soal matematika Siswa di SMP Muhammadiyah 4 Palembang".

G. Variabel Penelitian

Demi menghindari kesalahan dan memperjelas pengambilan judul, agar penelitian ini tidak terlalu luas, dan tidak menyimpang dari sasaran yang sebenarnya, maka perlu adanya batasan masalah. Penulis membatasi ruang lingkup dan permasalahannya yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

a) Variabel Terikat

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa berupa kemampuan penyelesaian soal matematika

b) Variabel Bebas

Variabel bebasnya adalah penggunaan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)

2. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Palembang
3. Lokasi penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah 4 Palembang

H. Daftar Istilah

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Definisi pendekatan PMRI merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mana siswa mengerjakan permasalahan kontekstual atau real/nyata yang selanjutnya melalui aktivitas siswa diharapkan dapat ditemukan sifat atau definisi atau teorema atau aturan oleh siswa itu sendiri.
2. Definisi kemampuan penyelesaian soal adalah kegiatan menyelesaikan permasalahan dalam suatu soal matematika yang merupakan suatu proses yang berisikan langkah-langkah yang benar-benar dan logis untuk dapat menyelesaikan soal.
3. Definisi bentuk aljabar adalah ekspresi matematika yang terdiri dari suku-suku aljabar. Suku aljabar itu sendiri merupakan bagian dari bentuk aljabar yang terdiri dari konstanta, variabel, atau kombinasi keduanya yang dihubungkan dengan operasi matematika seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian. Konstanta adalah bilangan atau nilai tetap, sedangkan variabel adalah huruf atau simbol yang mewakili nilai yang tidak diketahui.
4. Definisi operasional variabel yang digunakan penelitian adalah suatu unsur atau angka variabel-variabel penelitian dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel, setelah itu dianalisis dan diinterpretasikan dibuat kesimpulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2017). Pendekatan dan Model Pembelajaran Yang Mengaktifkan siswa idureligia. 1(1)
- Abdurrahman, M. (2003). Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aminah, A. & Ayu Kurniawati, K. R. (2018). *Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Topik Pecahan ditinjau dari gender*. JTAM. Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika. 2(2).
- As'ari A.R., Tohir M., Valentino E., Imron Z., Taufiq I. (2017). *Matematika SMP/MTs Kelas VII Semester I*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Arikunto, S. (2015). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rienika Cipta.
- Basir, Muhammad. (2017). *Pendidikan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: Lampena Intimedia.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dini, M. Hasbi, M., & Lefrida, R. (2024). *Profil Penyelesaian Soal Pada Materi Luas Permukaan Kerucut oleh Siswa kelas IX SMP Negeri 1 Kasimbar*. Journal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako (JEPMT). 12(42-43).
- Dharma, I. A., Suarjana. I & Suartama. I, K. (2016). *Analisis Kemampuan Menyelesaikan soal cerita pada siswa*. E-journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, 4(1), 3-10.
- Ekawati, Aminah. (2016). *Pengaruh Motivasi dan Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII di SMPN 13 Banjarmasin*, 9(2): 1-10.
- Haryati, dkk. (2008). *Pengembangan Misteri Permukaan dan Volume Limas yang sesuai dengan Karakteristik PMRI di kelas VIII SMP Negeri 4 Palembang*. Jurnal Pendidikan Matematika. 2. (1)53-54.
- Heddens & Speer. (2001). *Today Is Mathematics*. New York: Macmillian Publishing.
- Hendriana, Soemarno. (2014). *Penilaian Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hudoyo, H. (1998). *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta: Depdikbud.
- Kellen, ROY. (2007). *strategi pengajaran yang efektif pelajaran dari penelitian*

dan praktik. Melbourne Selatan, VIC: Thomson Social Science Press.

- Mashuri, S. (2019). *Media Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta. CV Budi Utama.
- Nafi'ah, Zidni Ilma. (2018). *Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Materi Pokok segi Empat Pada Siswa Kelas VII MTsN 2 Kota Blitar*. Skripsi S.1. FTIK Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung.
- Nova, Erias. (2021). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Menggunakan Pendekatan PMRI Dengan Konteks Ruang Kelas Berorientasi Pada Pemahaman Konsep Siswa*. Skripsi S.1 (tidak diterbitkan). FKIP Universitas PGRI Palembang.
- Purwaningrum, J. P. (2018). *Mengembangkan Kemampuan Berfikir Kreatif Melalui Discovery Learning Berbasis Scientific Approach*, 145-157.
- Rahmah, N. (2013). *Hakikat Pendidikan Matematika*. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. 1(2), 1-10.
- Robbins, Stephen P. (2006). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: salemba Empat.
- Ruseffendi, E. T. 1980. *Pengajaran Matematika Modern*. Bandung: Tarsito.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saragih, Sahat. (2008). *Menumbuhkembangkan Berfikir Logis Dan Sikap Positif Terhadap Matematika Melalui Pendekatan Matematika Realistik*. Bandung.
- Sembiring, Robert. K (2010). *Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Perkembangan dan Tantangannya*. 1(1), 11-16.
- Soviawati, E. (2011). *Pendekatan Matematika Realistik (PMR) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Siswa Di Tingkat Sekolah Dasar*, (2), 79-85.
- Sri Ningsih. (2014). *"Realistic Mathematics Education: Model Alternatif Pembelajaran Matematika Sekolah"*. *Jurnal Pendidikan Matematika*.1. (2). 83-84
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,*

Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Syaiful, Bahri. D. (2005). *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wahida, Miko Yoga. (2018). *Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMRI) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis siswa dan motivasi belajar siswa pada materi himpunan di kelas VII SMP Negeri 4 Palembang*. Skripsi S.1 (tidak diterbitkan). FKIP Univeristas Pgri Palembang.

Wahyuddin, W., & Ihsan, M. (2016). *Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika*. Siska Journal Of Mathematics Education. 2(2)

Wahyudi & Anugraheni, I. (2017). *Strategi penyelesaian Soal Matematika*. Salatiga: Satya Wacana University Press.

Wijaya, A. (2012). *Pendidikan Matematika Realistik Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Zulkardi & Putri, R. I. I. (2010). *Pengembangan Blog Support untuk Membantu Siswa dan Guru matematika Indonesia Belajar Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)*. Jurnal Inovasi Perekayasa Pendidikan (JIPP), 1-24.